

Pelatihan Pembuatan Google Form bagi Guru di SMP Negeri 7 Merauke sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Christiana Normalita de Lima^{1*}, Dharma Gyta Sari Harahap², Darmalis Marlissa³

¹Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

² Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

³ Universitas Musamus, Merauke, Indonesia

Email : normalita@unmus.ac.id^{1*}, gytaharahap@unmus.ac.id², damaris92@unmus.ac.id³

Abstract

Distance learning in the era of digitalization has now become one of the mechanisms that many educational institutions choose in the learning process. During the Covid era, distance learning or what we know as PJJ is one of the alternatives used to provide rights for students even though there is no direct meeting. This community service was carried out with the aim of providing training to teachers at SMP Negeri 7 Merauke as an evaluation tool in the Distance Learning (PJJ) process. The application of this learning is not as easy as many people talk about, because teachers must be able to choose and design learning media using technology. The problem experienced by teachers, especially in the regions, is the lack of knowledge in creating technology-based learning media, especially learning media that can be used as evaluation material for Distance Learning (PJJ). As a solution to overcome this problem, our team held training on creating Google Forms for teachers as a medium for evaluating Distance Learning (PJJ). The method we provide for this community service activity is by providing direct training to teachers, creating simple modules, and providing assistance in creating Google Form evaluation media. The result of this service activity is that the 25 teachers who took part in the training were able to create and design their own Google Forms according to the needs of each subject as a medium for evaluating Distance Learning (PJJ). Apart from that, based on the results of questionnaires filled out by teachers who took part in the training, it showed that 90% of the teachers understood how to create their own Google Forms and the teachers were happy and enthusiastic about the training activities carried out.

Keywords: Google Form, Distance Learning, Learning Evaluation

Article History:

Received 2023-09-19

Revised 2023-09-26

Accepted 2023-10-10

Abstrak

Pembelajaran jarak jauh di era digitalisasi kini menjadi salah satu mekanisme yang banyak dipilih instansi pendidikan dalam proses pembelajaran. Pada masa covid pembelajaran jarak jauh atau yang kita kenal dengan istilah PJJ merupakan salah satu alternatif yang digunakan guna memberikan hak bagi peserta didik walaupun tidak terjadi pertemuan secara langsung. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada Guru-guru di SMP Negeri 7 Merauke sebagai alat evaluasi dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Aplikasi dari pembelajaran ini tidak semudah yang dibicarakan oleh banyak orang, karena guru harus bisa memilih dan mendesain media pembelajaran dengan menggunakan teknologi. Permasalahan yang dialami oleh guru khususnya di daerah adalah minimnya pengetahuan dalam membuat media pembelajaran berbasis teknologi khususnya media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, maka tim kami mengadakan pelatihan pembuatan *Google Form* bagi Guru sebagai media evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Metode yang kami berikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan cara memberikan pelatihan secara langsung pada guru-guru, membuat modul sederhana, dan memberikan pendampingan dalam pembuatan media evaluasi *Google Form*. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah guru-guru yang ikut pelatihan sebanyak 25 orang sudah dapat membuat serta mendesain sendiri *Google Form* sesuai kebutuhan masing-masing mata pelajaran sebagai media evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selain itu, berdasarkan hasil angket yang diisi oleh guru-guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa 90% guru-guru paham dalam membuat *Google Form* sendiri dan guru-guru senang dan antusias dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan.

Kata Kunci: Google Form, Pembelajaran Jarak Jauh, Evaluasi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Serangan virus covid-19 pada tahun 2020 lalu membawa banyak perubahan dalam segala bidang di dunia khususnya di Indonesia. Bidang yang mengalami perubahan cukup signifikan di Indonesia adalah bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang secara rutin biasa dilakukan melalui tatap muka secara langsung beralih menjadi proses pembelajaran daring atau berbasis online yang lebih dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Adanya perubahan ini menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat kita yang belum menguasai secara mendalam tentang teknologi. Teknologi yang biasanya hanya digunakan sebagai kebutuhan media komunikasi dan hiburan sudah harus bertambah fungsi menjadi media pembelajaran.

Sekolah dengan fasilitas yang sederhana dan sumber daya pengajar yang memiliki kemampuan teknologi sederhana mengalami banyak kesulitan saat penerapan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini juga dialami oleh salah satu sekolah jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Merauke yang menjadi mitra kami. Sekolah mitra ini menceritakan kepada tim kami bahwa sedang kesulitan mencari media evaluasi yang tepat dan mudah untuk dibuat serta diaplikasikan pada siswa mereka selama proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berlangsung. Mereka menginginkan setiap guru di sekolah mitra bisa mendesain media evaluasi berbasis teknologi secara mandiri dan siswa juga dapat dengan mudah menggunakan media tersebut.

Berdasarkan permasalahan mitra di atas, maka tim kami sepakat untuk memberikan solusi terhadap mitra yaitu dengan cara memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru yang mengajar di sekolah mitra untuk membuat media evaluasi pembelajaran. Media evaluasi pembelajaran yang tim kami pilih yaitu media *Google Form*. Menurut (Purwati & Nugroho, 2018) *Google Formulir* atau *Google Form* adalah komponen bagian dari *Google Docs* yang disediakan oleh situs Google. Keuntungan dari media ini adalah dapat diakses secara gratis, mudah dalam pengoperasian serta merupakan media yang efektif untuk penilaian.

Selain itu, menurut (Cecilia, Elizabeth, & Rebecca, 2017) menganggap bahwa *Google Form* sebagai platform netral yang aman untuk digunakan daripada bekerja di platform yang menggunakan perangkat lunak produktivitas berpemilik lainnya. Keefektifan dari media *Google Form* sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terbukti banyak hasil penelitian yang sudah berhasil menggunakan media ini. Salah satu peneliti yang berhasil menggunakan media *Google Form* adalah (Rahardja, Lutfiani, & Alpansuri, 2018). Hasil penelitian Raharja menunjukkan bahwa *Google Form* memiliki manfaat sebagai sistem pendaftaran anggota pada website aptisi.or.id.

Kelebihan media *Google Form* sebenarnya sudah dapat dilihat saat pengguna mulai mendesain media ini. Pada *Google Form* kita dapat menampilkan tema yang unik dan menarik sesuai dengan kebutuhan kita sehingga pengguna akan lebih senang dan lebih rileks saat mengisi *Google Form*. Kelebihan yang kedua yaitu adanya fitur *spread sheet*. Fitur ini akan mempermudah kita sebagai pembuat *Google Form* untuk mengetahui secara detail dan cepat hal-hal yang diisi oleh responden. Fitur ini bisa kita manfaatkan untuk melihat hasil pengerjaan siswa setelah siswa mengerjakan kuis yang ada di *Google Form*. Kelebihan *Google Form* yang terakhir yaitu ada banyak pilihan menu kuis yang dapat diedit sesuai kebutuhan sehingga guru dapat dengan leluasa menentukan tipe soal yang akan dijadikan sebagai media evaluasi pembelajaran.

Selain untuk mengatasi permasalahan mitra, program pengabdian kepada masyarakat yang kelompok kami adakan bertujuan untuk mengenalkan pentingnya peran teknologi informasi pada dunia pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Liantoni, Rosetya, Rizkiana, Farida, & Hermanto, 2018). Penelitian ini membuktikan bahwa hasil peran teknologi informasi sangat penting untuk peningkatan kemampuan siswa dalam menghadapi era digital sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, guruguru di sekolah harus mulai mengkolaborasi antara penggunaan model pembelajaran inovatif dengan media pembelajaran berbasis digital. (Inggriyani, Fazriyah, Hamdani, & Purbasari, 2020) juga telah mencoba melakukan pendampingan kepada guru-guru dengan menggabungkan model pembelajaran inovatif menggunakan kahoot dan hasilnya terjadi peningkatan peningkatan guru terhadap penggunaan model pembelajaran inovatif dengan penggunaan media pembelajaran digital berbasis game.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada 3 yaitu pemberian pelatihan secara langsung, pendampingan, serta pengisian angket responden. Metode pertama yaitu pemberian pelatihan secara langsung kepada seluruh peserta pelatihan. Sebelum pelaksanaan tahap pertama ini dilakukan, tim kami sudah melakukan analisis kebutuhan mitra kemudian dari hasil analisis tersebut, kami membuat sebuah rancangan pelatihan yang disertai dengan pembuatan modul sederhana bagi para peserta pelatihan sehingga peserta lebih mudah mengikuti proses pelatihan. Pada pelaksanaan metode pertama ini kami meminta seluruh peserta pelatihan untuk membawa laptop dan soal yang akan dibuat sebagai evaluasi pembelajaran pada media *Google Form*.

Selanjutnya, setelah metode pertama dilakukan kami memberikan waktu selama 2 minggu untuk mencoba membuat media *Google Form* secara mandiri. Proses pembuatan media ini walaupun dilakukan secara mandiri, namun kami tetap memberikan pendampingan dan memfasilitasi peserta untuk bertanya dan konsultasi jika ada kesulitan saat proses pembuatan media evaluasi pembelajaran dilakukan.

Metode terakhir dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode pengisian angket responden. Angket responden yang kami buat juga menggunakan *Google Form*. Metode ini kami lakukan untuk mengatahirespon dari para peserta pelatihan tentang kegiatan pengabdian yang telah tim kami lakukan. Hasil dari responden ini akan tim kami gunakan sebagai evaluasi dan masukan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan analisis kebutuhan mitra di lapangan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan mitra yang kami dapatkan dari hasil wawancara dengan pihak mitra, maka diperoleh beberapa informasi. Informasi yang kami dapatkan dari mitra yaitu tentang kendala yang dialami oleh mitra ketika melaksanakan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) saat ini. Mitra mengalami kesulitan untuk membuat media evaluasi terhadap hasil dari proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Hal ini dikarenakan sumber daya manusia yaitu guru-guru yang mengajar di sekolah mitra belum memiliki banyak pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, siswa di sekolah mitra juga masih kategori anak-anak yang juga masih belum banyak mengenal media pembelajaran online.

Oleh karena itu ketika tim kami mendatangi sekolah, pihak sekolah meminta bantuan tim kami untuk diadakan pelatihan tentang pembuatan media evaluasi pembelajaran sederhana yang dapat dengan mudah dibuat dan digunakan oleh guru dan siswa. Hasil analisis kebutuhan mitra kami pelajari, kemudian kami mencari solusi yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan *Google Form* bagi guru-guru di sekolah mitra sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami bagi menjadi 3 tahapan.

Tahap pertama dari kegiatan ini adalah pemberian pelatihan secara langsung kepada guru-guru di sekolah mitra. Pada tahap pemberian pelatihan ini kami menyediakan sebuah modul untuk masing-masing peserta yang berisi tentang pengantar *Google Form*, tujuan pembuatan *Google Form*, dan cara pembuatan *Google Form*. Setelah masing-masing peserta mendapatkan modul kemudian kami menjelaskan isi modul dan diiringi dengan praktek secara langsung oleh tim kami yang diikuti oleh para peserta pelatihan. Peserta pelatihan yang hadir sebanyak 15 orang. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 3 jam. Di akhir pelatihan kami menugaskan setiap peserta untuk mencoba paling tidak satu *Google Form* disesuaikan dengan bidang studi yang diajarkan oleh masing-masing peserta.

Setelah tahap pertama selesai kami lakukan, kemudian kami memasuki tahap kedua yaitu tahap pendampingan kepada setiap guru-guru yang telah mengikuti proses pelatihan. Proses pendampingan dilakukan selama 2 minggu. Tim kami membagi 15 peserta pelatihan ke dalam 3 kelompok pendampingan. Setiap kelompok akan mendapatkan 1 orang pendamping dari tim kami. Proses pendampingan bertujuan untuk memfasilitasi peserta pelatihan yang masih bingung dalam membuat *Google Form* yang kami tugaskan pada akhir tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Setelah proses pendampingan dilakukan oleh tim kami dan setiap peserta pelatihan sudah menghasilkan minimal sebuah media evaluasi berbentuk *Google Form* dengan baik dan bisa diakses oleh siswa selanjutnya kami masuk ke tahap terakhir dari program pengabdian kepada masyarakat yaitu tahap pengisian angket responden yang harus diisi oleh seluruh peserta pelatihan. Peserta mengisi angket responden melalui *Google Form* yang kami buat. Berikut ini adalah hasil persentase dari angket responden yang sudah diisi oleh peserta.



Gambar 1. Diagram tingkat pemahaman peserta pelatihan dalam membuat *Google Form*



Gambar 2. Diagram tingkat kesenangan dan kemenarikan peserta pelatihan dalam membuat *Google Form*

Berdasarkan hasil kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang diikuti dengan kegiatan pendampingan pada guru-guru di sekolah mitra telah mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terbukti setiap peserta pelatihan sudah bisa membuat *Google Form* secara mandiri sesuai kebutuhan. Selain itu, keberhasilan kegiatan ini juga ditunjukkan dengan adanya persentase tingkat pemahaman serta kesenangan peserta dalam mengikuti pelatihan tentang pembuatan *googleform* sebagai media evaluasi pembelajaran.

Sejalan dengan hasil pengabdian ini, hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Iqbal, Rosramadhana, Amal, & Rumapea, 2018) juga menunjukkan bahwa penggunaan *googleform* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Namun, pada penelitian ini *Google Form* digunakan sebagai media pemberian tugas kepada mahasiswa bukan sebagai media evaluasi. Penelitian tentang pembuatan *Google Form* ini juga pernah dilakukan oleh (Batubara, 2016) yang menunjukkan bahwa *Google Form* dijadikan sebagai media yang cukup efektif untuk menilai kinerja dosen di Program Studi PGMI. Selain dua hasil penelitian di atas, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatria, 2018) juga memberikan keefektifan dari penggunaan *Google Form* sebagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media ini dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif sehingga proses pembelajaran berbasis *elearning* tercapai secara maksimal. Hasil penelitian lainnya tentang *googleform* juga dilakukan oleh (Handayani, Aini, Choliso, & Agustina, 2018) yang menunjukkan bahwa *googleform* dapat digunakan sebagai media pendaftaran TOEFL. Sedangkan hasil pelatihan yang pernah

dilakukan oleh (Febriadi & Nasution, 2017) menunjukkan bahwa aplikasi *Google Form* dapat dijadikan sebagai kuisisioner online yang efektif dan terbukti meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) adalah guru-guru yang ikut pelatihan sebanyak 20 orang sudah dapat membuat serta mendesain sendiri *Google Form* sesuai kebutuhan masing-masing mata pelajaran sebagai media evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ); (2) hasil angket yang diisi oleh guru-guru yang mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa 90% guru-guru paham dalam membuat *Google Form* sendiri dan (3) 100% guru-guru senang dengan kegiatan pelatihan.

Setelah mengetahui hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim kami ingin memberikan saran kepada guru-guru di sekolah lain yang mengalami permasalahan yang sama dengan mitra kami sebaiknya juga mengundang para ahli di bidang media pembelajaran berbasis teknologi sehingga dapat diadakan pelatihan serta pendampingan. Sedangkan untuk sekolah mitra kami menyarankan sebaiknya diadakan pelatihan lebih dalam lagi untuk guru-guru tentang media pembelajaran berbasis teknologi sehingga kegiatan proses pembelajaran dapat mengikuti perkembangan zaman dengan teknologi yang semakin canggih. Namun, sebelum mengadakan pelatihan tentang media berbasis teknologi sebaiknya pihak sekolah menambah fasilitas wifi di sekolah karena kebanyakan media pembelajaran yang berbasis teknologi menggunakan bantuan internet sehingga jika wifi tidak tersedia atau lemah, maka proses pelatihan juga akan terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2016). Di Prodi Pgmi Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari. Universitas Islam Kalimantan MAB, 8(1), 40–50.
- Cecilia, K. R., Elizabeth, R., & Rebecca, C. (2017). Collaborating for metadata creation on digital projects: using *Google Forms* and Sheets. *Library Hi Tech News*, 34(8), 20–23. <https://doi.org/10.1108/LHTN-08-2017-0056>
- Fatria, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 138–144. <https://doi.org/10.32696/ojs.v2i1.158>
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi *Google Form* Sebagai Kuisisioner Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Handayani, I., Aini, Q., Choliso, N., & Agustina, I. I. (2018). Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Pendaftaran TOEFL (Test Of English as a Foreign Language) Secara Online. *Jurnal Teknoinfo*, 12(2), 55. <https://doi.org/10.33365/jti.v12i2.73>
- Inggriyani, F., Fazriyah, N., Hamdani, A. R., & Purbasari, A. (2020). Pendampingan Model Pembelajaran Inovatif menggunakan Kahoot sebagai Digital Game Based Learning Di KKG Sekolah Dasar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 59. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.11992>
- Iqbal, M., Rosramadhana, R., Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 10(1), 120. <https://doi.org/10.24114/jupis.v10i1.9652>
- Liantoni, F., Rosetya, S., Rizkiana, R., Farida, F., & Hermanto, L. A. (2018). Peran Teknologi Informasi Untuk Peningkatan Kemampuan Siswa SMA dan SMK Dalam Menghadapi Perkembangan Era Digital. *Publikasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.26858/publikan.v8i2.5618>
- Purwati, D., & Nugroho, A. N. P. (2018). Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Sejarah Berbasis *Google Formulir* Di SMA N 1 Prambanan. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 14(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v14i1.19398>
- Rahardja, U., Lutfiani, N., & Alpansuri, M. S. (2018). Pemanfaatan *Google Formulir* Sebagai Sistem Pendaftaran Anggota Pada Website Aptisi.or.id. *Sisfotenika*, 8(2), 128. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i2.401>